

ISSN e: 2716-0718  
ISSN p: 2685-6867

# JURNAL KEDOKTERAN GIGI TEPADU



Official Journal of Faculty of Dentistry  
Trisakti University, Jakarta, Indonesia  
<https://ojs.umsida.ac.id/jkg>

# Editorial Team

## Editor in Chief

- *drg. Carolina Damayanti Marpaung, SpPros., Ph.D*  
Departemen Prostodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Indonesia

## Board of Editor

- *drg. Enrita Dian Rahmadini, Sp.KGA*  
Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
- *drg. Tri Putriany Agustin, Sp.KGA*  
Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
- *drg. Arianne Dwimega, Sp.KGA*  
Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
- *drg. Goalbertus, MM., MKM*  
Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
- *drg. Christiana Rialine Titaley, MIPH., Ph.D*  
Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura, Maluku, Indonesia
- *drg. Steffano Aditya Handoko, MPH., Sp.Pros*  
Departemen Prostodonsia, Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi (PSSKGPDG), Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Bali, Indonesia
- *drg. Marthin Maha, Sp.Ort*  
Departemen Ortodonsia, RSGM Gusti Hasan, Kalimantan Selatan, Indonesia

Published: 2023-07-04

## Articles

### Mouthwashes: a review on its efficacy in preventing dental caries

Eko Fibryanto, Lidia Santoso

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16891>

### Potensi penggunaan $\beta$ -tricalcium phosphate sebagai bahan substiusi tulang

Eddy Eddy, Hillary v Aurene Santoso

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16759>

### Pengetahuan siswi smp di surakarta tentang gingivitis pubertas (kajian di smp pangudi luhur bintang laut surakarta)

Beatrice Rosabel Sutanto, Ricky Anggara Putranto

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16960>

### Pemberian ASI dan Susu Botol pada Kejadian Early Childhood Caries (ECC) : Scoping Review

Fatimah Boenjamin Partakusuma, Narpadayita Pradipta Putri, Dhyani Widhianingsih

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16761>

### Gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pemakaian gigi tiruan di kota kendari (kajian pada rsud bahteramas kendari)

Qasrini Zatil Ilham, Suzan Elias

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16997>

## Retainer cekat sebagai metode retensi Pasca perawatan ortodonti (scoping review)

Harryanto Wijaya, Andarini Joyowidarbo

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16777>

## Gambaran perilaku dalam pemeliharaan gigi tiruan cekat (Kajian Pada RSGM-P FKG Universitas Trisakti)

Nathasya Trinity Milano, Eka Seftiana Indah Sari

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17051>

## Tingkat kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut di rsud dr. Rubini mempawah

Rubini, Lia Hapsari Andayani

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16911>

## Pengaruh perendaman ekstrak biji alpukat (persea americana) terhadap kekuatan transversal resin akrilik heat cured

Maria Jesicasari Tena, Nova Adrian

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17135>

## Efek jumlah kehilangan gigi posterior terhadap bentuk kondilus di rsgm-p fkg usakti melalui radiografi panoramik (Laporan Penelitian)

Maria Resita Octavia, M. Novo Perwira Lubis

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16845>

## Candida-related lesions dalam rongga mulut: diagnosis dan strategi penatalaksanaanya

Firstine Kelsi Hartanto, Krysta Yosvara

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17173>

## Lengkung Senyum dan Tampilan Gingiva Pada Senyum

Stephany Alexandra, Wita Anggraini, Indrani Sulistyowati, Annisaa Putri Ariyani

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16885>

## Efek potensiasi kombinasi sefadroksil dan ekstrak camellia sinensis terhadap pertumbuhan aggregatibacter actinomycetemcomitans Dan porphyromonas gingivalis

Karyn Priscila, Didi Nugroho Santosa

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17184>

## Penggunaan pasta gigi bagi anak

Arianne Dwimega

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16952>

## Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bunga Clitoria ternatea L. Dengan Senyawa Antioksidan (Antosianin dan Mirisetin)

Monica Dewi Ranggaini, Johni Halim, Intan Paramitha Kumaladevi

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16762>

## Pemindai intraoral 3d pada Ortodonti: tinjauan naratif

Andira Lusiana, Fajar Hamonangan Nasution

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16980>

## Pengetahuan dan sikap dokter gigi di jakarta barat terhadap penggunaan gtsl nilon termoplastik

Andy Wirahadikusumah, Clarice

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16774>

## Uji validitas dan reliabilitas pediatric Sleep questionnaire terhadap Anak usia 6-18 tahun

Mufidah Nurul Hayati, Siti Chandra Dwidjayanti

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17038>

## Manfaat ekstrak etanol daun inai (*lawsonia innermis l.*) Sebagai bahan pewarna alami untuk kontrol plak (kajian pada tikus sprague dawley)

Lies Zubardiah, Zahra Salsabil Putri Rivai

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16780>

## Hubungan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti menggunakan index of orthodontic treatment need (iotn) dengan dental aesthetic index (dai)

Riko Nofrizal, Cecillia Virgina Maharani

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17122>

## Survei jenis bahan cetak gigi tiruan cekat di jakarta

James Handojo, Khalista Salshabilla

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16843>

## Pengaruh perendaman resin akrilik dalam ekstrak nanas (ananas comosus (L.) Merr) terhadap candida albicans

Vivi Angelina, Yayuk Yuliarsi

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17142>

## Gambaran tingkat kecemasan pasien terhadap perawatan gigi tiruan lepasan akrilik (Kajian pada pasien prelansia dan lansia di RSGM-P FKG Universitas Trisakti)

Siti Fidra Suhendra, I Gusti Ayu Ratih Utari Mayun

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16860>

## Tingkat Pengetahuan Dokter Gigi Mengenai Radiologi Forensik Kedokteran Gigi (Kajian pada Dokter Gigi di Jakarta Barat)

Mariyah, Rizki Tanjung, Intan Farizka

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17180>

## Hasil analisis sefalometri metode holdaway pasien ortodonti usia 19-26 tahun di rsgm – p fkg usakti

Ayunda Adelia, Yuniar Zen

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16914>

## Gambaran Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Profesi Terhadap Perawatan Gigi Tiruan Cekat

Yenny Pragustine, Dina Lorenza

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16760>

## Perbedaan durasi perendaman ekstrak biji alpukat (*persea americana*) dan aquades pada resin akrilik heat cured

Nadya Annesa Yosefina, Nova Adrian

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16975>

## Pengaruh ekstrak propolis (*trigona sp.*) Yang dilarutkan dalam saliva buatan terhadap pertumbuhan *candida albicans*

Dewi Priandini, Nadya Callista Ludy

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16767>

## Pengetahuan tenaga kesehatan gigi dan mulut di puskesmas terhadap teledentistry pada masa adaptasi kebiasaan baru (kajian pada tenaga kesehatan gigi dan mulut di puskesmas kota Balikpapan)

Sadina Aulia, Marta Juslily

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16998>

## Gambaran Body Dysmorphic Disorder Pasien Perawatan Estetika Gigi di RSGM-P FKG Universitas Trisakti

Aditya Pratama Sarwono, Marcella Novira Hosea

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16778>

## Hubungan antara kebutuhan perawatan ortodonti interseptif dengan tingkat pendidikan ibu

Samuel Empindonta, Yohana Yusra

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |



<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17086>

## Hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang maloklusi dengan kebutuhan perawatan ortodonti interseptif

Yohana Yusra, Rena Bernadet

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16824>

## Effect access cavity preparation and taper instrumentation on upper premolar fracture

Stella Fibriyanti Bahry, Bernard O Iskandar, Taufiq Ariwibowo, F Loes Djimahit Sjahrudin

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17136>

## Efek ekstrak etanol kulit dalam durian (*durio zibethinus*) terhadap *Actinomyces* sp. (Laporan Penelitian)

Jennifer Catry, Ade Prijanti Dwisaptarini, H.M. Bernard Ongki Iskandar

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16857>

## Keterkaitan antara Halitosis dengan Bakteri Penyebab Periodontitis

Luki Astuti, Olivia Nauli Komala

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17174>

## Dampak pemberian instruksi pembersihan gigi tiruan lengkap dengan menggunakan leaflet terhadap kualitas hidup lansia (kajian di panti wreda kasih bapa, pontianak tenggara)

Niko Falatehan, Juan Justin John

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16890>

## Pengetahuan dokter gigi mengenai pencabutan gigi pada pasien terapi bisfosfonat

Jonathan Gavriel, Anggraeny Putri Sekar Palupi

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17197>

## Peran photodynamic therapy dalam perawatan periodontal non-bedah

Marie Louisa, Laurencia Angelina

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16954>

## Gambaran Kunjungan Pasien di Ruang Bertekanan Negatif Semasa Pandemi Covid-19

J. Widiyanto Sudhana , Priscilla Aurelia

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16764>

## Penyakit pada anak sebagai salah satu faktor etiologi molar incisor hypomineralization : scoping review

Azkie Raihani, Enrita Dian Rahmadini, Sri Ratna Laksmiastuti

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16994>

## Efek Potensiasi Antibakteri Kombinasi Sefadroksil dan Ekstrak Daun Camellia sinensis (Kajian in vitro pada Enterococcus faecalis dan Staphylococcus aureus)

Didi Nugroho Santosa, Michelle

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16776>

## Gambaran pengetahuan dokter gigi di rsgm ladokgi Tni al r.e martadinata dalam ketepatan penulisan odontogram

Fathiah Devi Syaharani, Rizki Tanjung, Vanessa Utama

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17039>

Perawatan saluran akar satu kali kunjungan dilanjutkan dengan restorasi endocrown

Rosita Stefani

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16818>

Tampilan gigi insisivus maxillaris dan koridor buccal pada senyum

Annisaa Putri Ariyani, Syifa Sistasia, Wita Anggraini, Indrani Sulistyowati

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17129>

Pengaruh asap rokok elektrik terhadap kekasaran komposit nanohibrid dan bulkfill (Laporan Penelitian)

Immanuel Leon, Tien Suwartini

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16844>

Pengaruh ekstrak daun jambu biji (*psidium guajava* linn.) Terhadap biofilm enterococcus faecalis

Alyssa Devina Amalia, Taufiq Ariwibowo, Meiny Faudah Amin

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17172>

Penilaian Maturasi Tulang Vertebra Servikalis dan Maturasi Gigi pada Pasien Ortodonti Usia 9-11 tahun di RSGM-P FKG USAKTI

Annisa Nabilah Fattah, Olivia Piona Sahelangi

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16884>

## The effectiveness of spatholobus littoralis hassk ethanol extract against fungal growth of candida albicans

Verent Novianti Liunardy, Enny Marwati Suwandi

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17181>

## Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Space Maintainer pada Anak

Adhara S also Delia, F. Loes Djimahit Sjahrudin, Fatimah Boenjamin

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16948>

## Perilaku Pemeliharaan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Resian Akrilik

Sharren Teguh, Arlyn Laurensia

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

## Efek ekstrak etanol kelopak bunga rosella (hibiscus sabdariffa l.) Terhadap biofilm prevotella intermedia

Gracia Masola Sulle, Mikha Sundjojo

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16976>

## Survei foto sebagai komunikasi warna gigi tiruan cekat di jakarta

James Handojo, Jacqueline Jacqueline

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16768>

## The effect of soaking stainless steel orthodontics bracket with robusta coffee (coffea canephora) on the release of fe ions

Rafael Juan Irwantoro, Himawan Halim

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17037>

## Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap fungsi pengunyahan gigi tiruan jembatan (Kajian pada pasien RSGM-P FKG Universitas Trisakti)

Eka Seftiana Indah Sari, Monica Cecylia Tuela

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16779>

## Knowledge, attitude, and practice of non-medical students at Trisakti University about gingivitis and its prevention

Christina Beatrice, Albert

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17119>

## Penggunaan Kuesioner Oral Health Impact Profile (OHIP) Pada Penelitian Tentang Gangguan Temporomandibula (Tinjauan Pustaka)

Carolina Marpaung, Ariel Jason

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16825>

## Hasil analisis sefalometri metode ricketts pasien ortodonti rsgm usakti pada tahun 2021-2022

Nakia Mutiara Insani Riyanto, Yuniar Zen

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17137>

## Potensi chamomile sebagai agen antiinflamasi oral

Felicia Gunawan Alim, Ria Aryani Hayuningtyas

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16858>

## Efek ekstrak etanol biji alpukat (*persea americana*) terhadap biofilm *candida albicans*

Selviana Wulansari, Dhea Fatharani Mintarjo

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.17178>

## Uji validitas dan reliabilitas *pediatric Sleep questionnaire* terhadap Anak usia 6-18 tahun

Mufidah Nurul Hayati<sup>1</sup>, Siti Chandra Dwidjayanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Prostodonsia, Fakultas Kedokteran gigi Universitas Trisakti, Indonesia  
Email : siti.chandra@trisakti.ac.id

### ABSTRACT

**Background:** Sleep-breathing disorder (SBD) in children is strongly related to the number of dentofacial abnormalities. The manifestation of Children's sleep problems can be misinterpreted as other pediatric conditions and affect the treatment accuracy. Instrument for screening need to be provided, therefore question about children's sleep conditions need to be included. One of the instruments is Pediatric Sleep Questionnaire. In pediatric sleep studies, the application of sleep survey instruments has been applied but only a few reported the reliability or validity of the survey instruments. Purpose: The aim of the study is to produce accurate and reliable measuring devices to identify and assess sleep disorders that occur in children.

**Methods:** This research was conducted using analytic observational with cross-sectional design at Tangerang City with 154 respondents who fulfilled inclusion and exclusion criteria. Spearman correlation test is used to measure the validity, Cronbach's alpha is used to measure the reliability of each item question. **Results:** Based on the analysis, it showed snoring, sleepiness, and behavior showed a valid result, but two items showed invalid result. This can be caused by several factors; including limited parent's knowledge and time to accompany children during sleep. **Conclusion:** This study shows that the PSQ has good validity and reliability which can identify and assess sleep problems in children aged 6-18 years.

**Keywords:** Pediatric Sleep Questionnaire, validity, reliability, children, adolescent

### LATAR BELAKANG

Gangguan tidur yang umum terjadi pada anak-anak adalah resistensi dari waktu tidur, tertunda waktu awal mulai tidur, dan sering terbangun di malam hari. Prevalensi terjadinya cukup besar sekitar 25 – 40 %.<sup>1</sup> Hal ini berhubungan dengan gangguan neurokognitif dan psikososial anak.<sup>2</sup> Gangguan emosional dan perilaku seperti kecemasan yang timbul di masa anak – anak apabila dibiarkan akan berkembang menjadi depresi saat mencapai masa remaja.<sup>3</sup>

Pediatric Sleep-Disorder breathing (SDB) merupakan suatu kondisi gangguan dalam bernapas di saat tidur dengan tanda klinis diantaranya kebiasaan mendengkur, sampai dengan sindrom resistensi jalan napas bagian atas / upper airway resistance syndrome dan Obstructive Sleep Apnea (OSA).<sup>4</sup> Banyaknya karakteristik fisik yang terkait dengan cukup tingginya prevalensi SDB/OSA pada anak sekitar 1 sampai 4 % juga sangat terkait dengan jumlah kelainan dentofasial pada anak.<sup>4</sup>

Sebagian besar sifat kraniofasial dapat berubah selama tahap awal pertumbuhan dentofasial dan dengan demikian cenderung memainkan peran besar dalam ada atau tidak adanya gejala klinis yang terkait dengan OSA dan morbiditas klinis yang terkait.<sup>4</sup> Akibatnya, peran dokter gigi anak dan dokter umum sebagai anggota dari tim perawat kesehatan anak sangat penting.<sup>4</sup>

Mengidentifikasi dan mengelola gangguan tidur di masa kecil dapat meningkatkan kesehatan, termasuk kesejahteraan emosional di masa remaja dan dewasa.<sup>1</sup> Dalam mendiagnosis dan mengelola gangguan tidur pada anak-anak praktisi harus menyadari berbagai kemungkinan hubungan antara gangguan tidur yang diderita dengan efek terhadap anak dan keluarga.<sup>4</sup>

Polysomnography (PSG) merupakan gold standar untuk mengevaluasi tidur dalam klinis dasar penelitian tidur namun terdapat beberapa kelemahan dari teknik ini yaitu mahal, mengganggu, memakan waktu untuk individu dan evaluator, tidak praktis untuk recording di laboratorium maupun di rumah dalam jangka panjang.<sup>5</sup> Sebagai hasil dari peningkatan kolaborasi internasional

dalam penelitian tidur pada anak, kebutuhan akan instrumen yang sesuai dengan budaya dan dapat diakses secara linguistik untuk menilai kualitas tidur dikalangan anak-anak telah berkembang.<sup>6</sup>

Beberapa dekade terakhir para praktisi di bidang pediatri terus mengabaikan kegiatan tidur anak dalam kegiatan profesional mereka, hal ini dapat berpotensi terjadinya kesalahan dalam mendiagnosis. Terdapat kurangnya kesadaran yang luas terhadap terjadinya masalah tidur pada anak-anak yang dapat bermanifestasi dalam berbagai presentasi klinis dan dapat dengan mudah disalah artikan sebagai kondisi pediatrik lainnya sehingga terjadi kesalahan dalam mengatasinya, maka pertanyaan tentang kondisi tidur anak perlu disertakan.<sup>7</sup> Di bidang penelitian tidur pada anak, penerapan instrumen survei tidur berskala besar telah diterapkan namun hanya sedikit yang melaporkan reliabilitas maupun validitas dan jarang yang menggambarkan tingkat pengesahan instrumen survei tersebut. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen harus dilakukan sebelum dapat digunakan di masyarakat luas.<sup>8</sup> Salah satu instrumen yang dapat digunakan adalah Pediatric Sleep Questionnaire.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai uji validitas dan reliabilitas Pediatric Sleep Questionnaire. Penelitian dilakukan pada siswa-siswi SDIT, SMPIT, dan SMAIT Asy-Syukriyyah berusia 6-18 Tahun bertujuan untuk menghasilkan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya agar dapat mengidentifikasi dan menilai gangguan tidur yang terjadi pada anak-anak.

### BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Lokasi penelitian adalah SDIT, SMPIT, dan SMAIT Asy-Syukriyyah, Kota Tangerang. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 154 orang yang diperoleh dengan menggunakan Teknik simple random sampling dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi berusia 6-18

tahun yang tidak mempunyai gangguan klinis dan psikologis dari keterangan klinik atau tenaga medis dan telah mendapatkan persetujuan dari orang tua / wali subjek yang tinggal bersama subjek dengan menandatangani informed consent. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu subjek memakai alat di dalam rongga mulut saat tidur (night guard, retainer, dll), anak-anak dengan kebutuhan khusus, dan subjek mengkonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi pola tidur

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah lembar informasi pasien, lembar persetujuan (informed consent), lembar kuesioner (Pediatric Sleep Questionnaire) meliputi pertanyaan mengenai tidur anak.

Variabel pada penelitian ini yaitu Pediatric Sleep Questionnaire. Pediatric Sleep Questionnaire terdiri dari 22 pertanyaan dengan tiga sub scale yaitu snoring, sleepiness, dan behavior mencakup gejala kompleks termasuk mendengkur, kesulitan bernapas saat tidur, kantung berlebihan di siang hari, dan perilaku hiperaktif. Kemungkinan jawabannya adalah “ya”, “tidak”, atau “tidak tahu” dan masing masing diberi skor 1, 0, atau missing.8

Penelitian diawali dengan pengajuan permohonan persetujuan Ethical Clearance kepada Komisi Etik FKG Universitas Trisakti kemudian dilanjutkan dengan menerjemahkan Pediatric Sleep Questionnaire kedalam bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik translasi forward-backward. Setelah itu peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah, lalu pemberian lembar informasi, lembar persetujuan dan lembar kuesioner untuk disampaikan dan diisi oleh orang tua / wali subjek dan dikumpulkan 3x24jam.

Peneliti melakukan analisis data dengan Uji korelasi Spearman untuk uji validitas instrumen, dan Uji Cronbach’s Alpha untuk uji reliabilitas instrumen.

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada bulan Januari selama dua minggu dengan menyebarkan 356 kuesioner kepada 356 siswa/i SDIT, SMPIT, dan SMAIT Asy-Syukriyyah, Kota Tangerang berusia 6-18 tahun dengan rata-rata usia 11,5 (±5) tahun. Jumlah kuesioner yang dapat dipakai adalah 154 kuesioner dan distribusi karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	65	42,2
Perempuan	89	58,8
Usia		
6 – 12 tahun	77	50,0
12 – 14 tahun	32	20,8
15 – 18 tahun	45	29,2
Pendidikan		
SD	77	50,0
SMP	32	20,8
SMA	45	29,2

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah anak perempuan sebanyak 89 orang (57,8%), sedangkan anak laki-laki sebanyak 65 orang (42,2%). Sebagian besar responden juga adalah anak usia 6 – 12 tahun sebanyak 77 orang (50,0%), anak usia 12 – 14 tahun sebanyak 32 orang (20,8%), dan anak usia 15 – 18 tahun sebanyak 45 orang (29,2%). Selain itu sebagian besar responden adalah anak SD (rentang usia 6-12 tahun) sebanyak 77 orang (50,0%)

dan paling sedikit adalah anak SMP (rentang usia 12-15 tahun) yaitu hanya sebanyak 32 orang (20,8%).

Analisis uji validitas dilakukan pada masing-masing sub scale PSQ (snoring, sleepiness, dan behavior), pada bulan Februari 2020 dengan melihat korelasi Spearman yang terdapat pada Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Uji Validitas Korelasi Spearman pada Item Pertanyaan dalam Sub Scale Snoring Pediatric Sleep Questionnaire.

Sub scale	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	P.	Kriteria
Snoring	1	0,421**	0,158	0,000	Valid
	2	0,175*	0,158	0,030	Valid
	3	0,187*	0,158	0,021	Valid
	4	0,210**	0,158	0,009	Valid
	5	0,266**	0,158	0,001	Valid

Dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada semua item pertanyaan sub scale snoring > r tabel (0,158) dan nilai p. < taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sub scale snoring bersifat valid.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Uji Validitas Korelasi Spearman pada Item Pertanyaan dalam Sub Scale Sleepiness Pediatric Sleep Questionnaire.

Kelompok	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	P.	Kriteria
Sleepiness	10	0,404*	0,158	0,000	Valid
	11	0,274*	0,158	0,001	Valid
	12	0,394*	0,158	0,000	Valid
	13	0,468*	0,158	0,000	Valid
	14	0,227*	0,158	0,005	Valid

Dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada semua item pertanyaan sub scale sleepiness > r tabel (0,158) dan nilai p. < taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sub scale sleepiness bersifat valid.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Uji Validitas Korelasi Spearman pada Item Pertanyaan dalam Sub Scale Behavior Pediatric Sleep Questionnaire.

Kelompok	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	P.	Kriteria
Behavior	6	0,142	0,158	0,080	Tidak Valid
	7	0,112	0,158	0,165	Tidak Valid
	8	0,327**	0,158	0,000	Valid
	9	0,219**	0,158	0,006	Valid
	15	0,171*	0,158	0,034	Valid
	16	0,335*	0,158	0,000	Valid



17	0,417 **	0,15 8	0,00 0	Valid
18	0,550 *	0,15 8	0,00 0	Valid
19	0,545 **	0,15 8	0,00 0	Valid
20	0,374 **	0,15 8	0,00 0	Valid
21	0,515 **	0,15 8	0,00 0	Valid
22	0,376 **	0,15 8	0,00 0	Valid

Selain itu pada sub scale behavior terdapat dua item yang tidak valid, yaitu item no. 6 dan 7, yang ditunjukkan dengan masing-masing nilai r hitung sebesar 0,142 dan 0,112 < r tabel (0,158), serta nilai p. sebesar 0,080 dan 0,165 > taraf signifikansi 0,05. Selebihnya untuk item lain pada PSQ sub scale behavior memiliki nilai r hitung > r tabel (0,158) dan nilai p. < taraf signifikansi 0,05, sehingga bersifat valid.

Kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan melihat nilai Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi dari PSQ seperti yang terdapat pada Tabel 4.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Uji Reliabilitas Cronbach Alpha pada Item Pertanyaan dalam Pediatric Sleep Questionnaire.

Item-Total Statistics					Kriteria
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
Ite m1	2,2078	5,394	0,356	0,696	Reliabel
Ite m2	2,3442	6,018	0,148	0,712	Reliabel
Ite m3	2,3312	5,962	0,162	0,711	Reliabel
Ite m4	2,3182	5,944	0,139	0,712	Reliabel
Ite m5	2,3312	5,778	0,403	0,701	Reliabel
Ite m10	2,1623	5,431	0,283	0,704	Reliabel
Ite m11	2,3312	5,739	0,456	0,698	Reliabel
Ite m12	2,2468	5,416	0,409	0,691	Reliabel
Ite m13	2,0844	5,254	0,322	0,700	Reliabel
Ite m14	2,3377	5,911	0,271	0,707	Reliabel
Ite m6	2,3506	5,968	0,354	0,708	Reliabel
Ite m7	2,3442	6,083	0,031	0,716	Reliabel
Ite m8	2,1688	5,579	0,205	0,712	Reliabel
Ite m9	2,2987	5,936	0,106	0,715	Reliabel
Ite m15	2,3247	6,025	0,066	0,716	Reliabel
Ite m16	2,2338	5,474	0,343	0,697	Reliabel
Ite m17	2,2013	5,456	0,309	0,700	Reliabel
Ite m18	2,1364	5,151	0,418	0,688	Reliabel
Ite m19	2,0584	5,180	0,346	0,698	Reliabel
Ite m20	2,2597	5,527	0,356	0,697	Reliabel
Ite m21	2,1818	5,313	0,372	0,694	Reliabel
Ite m22	2,2468	5,677	0,225	0,708	Reliabel
<b>Rata-Rata</b>				0,714	Reliabel

Diketahui bahwa reliabilitas Pediatric Sleep Questionnaire (PSQ) ditunjukkan dengan nilai Cronbach's Alpha setiap item atau pertanyaan > nilai Cronbach's Alpha minimal yaitu sebesar 0,60, serta nilai rata-rata Cronbach's Alpha sebesar 0,714 > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa PSQ yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya, sehingga dapat digunakan untuk mendiagnosis gangguan tidur pada anak.

## PEMBAHASAN

Dari 356 kuesioner, sebanyak 202 kuesioner tidak dapat dipakai karena termasuk dalam kriteria eksklusi yang terdiri dari; 1 kuesioner tidak mendapatkan persetujuan dari orang tua / wali subjek; 3 kuesioner mendapatkan persetujuan tetapi tidak menjawab pertanyaan; 29 kuesioner diisi oleh subjek; dan 169 kuesioner tidak kembali sehingga didapatkan 154 kuesioner yang dapat diolah, dengan tingkat korespondensi 93%. Terdapat 89 (58,8%) murid perempuan. dan 65 (42,2%) murid laki-laki.

Seperti yang dilaporkan oleh Hasniah<sup>9</sup> orang tua subjek yang melaporkan gejala kantuk dan masalah perilaku anak memiliki persentase yang lebih tinggi dengan masing-masing persentase 43% dan 40% dibandingkan dengan masalah mendengkur yaitu 16%. Gejala gejala ini mungkin berhubungan dengan durasi tidur anak yang tidak cukup.

Peneliti melakukan penelitian hanya menggunakan kuesioner tidur tanpa didampingi atau disertakan alat yang dapat meningkatkan psikometrik instrumen tersebut. Jenis alat penilaian tidur lainnya antara lain polysomnography. Lewandowski<sup>10</sup> mengatakan studi lebih lanjut yang bertujuan validasi dengan alat tersebut akan memberikan dukungan psikometrik yang lebih besar untuk mendukung penggunaan kuesioner tidur, dan menginformasikan kepada peneliti tentang bagaimana alat penilaian menangkap secara berbeda gangguan tidur.<sup>10,11</sup>

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa bagian A dan bagian B kuesioner memiliki kriteria valid. Pada sebagian besar item pada bagian C (item 8, item 9, item 15, item 16, item 17, item 18, item 19, item 20, item 21, dan item 22) juga menunjukkan kriteria yang valid. Namun sangat disayangkan bahwa terdapat dua item pertanyaan yaitu item 6 yang berbunyi "Apakah anda pernah melihat anak anda berhenti bernafas pada malam hari?" dan item 7 yang berbunyi "Apakah anak anda cenderung bernafas melalui mulut sepanjang hari?" memiliki hasil yang tidak valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung kedua item tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai r tabel.

Kurangnya ketepatan atau kesamaan arti dalam proses forward-backward translate dapat menyebabkan beberapa item memiliki frasa ambigu sehingga berdampak pada pemahaman responden yang buruk terhadap konsep item tersebut. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasniah.<sup>9</sup> Kemudian dilihat dari kemampuan orang tua / wali subjek dalam memahami maksud pertanyaan kedua item tersebut. Hal ini dapat dilihat dari orangtua yang memilih jawaban "Tidak Tahu" pada item 6 sebanyak 10 orang (9%) dan sebanyak 7 orang (6%) pada item 7. Orang tua subjek yang bekerja diluar pekerjaan medis (mis. karyawan swasta, jaksa, insinyur, dll) dapat mempunyai keterbatasan pengetahuan maupun keterbatasan waktu dalam mengetahui cara bernapas serta mengetahui gejala-gejala terhentinya nafas pada anak ketika mereka tertidur pada malam hari. Kemudian diketahui pada kedua item tersebut memiliki jawaban

“Tidak” dari responden (93% dan 94%) yang menimbulkan kenegatifan sehingga menyebabkan ketidakvalidan secara statistik pada dua item pada bagian C.

Dari hasil penelitian, didapatkan nilai rata-rata Cronbach's Alpha sebesar 0,714 sehingga lebih besar dibandingkan oleh nilai minimal Cronbach's Alpha sebesar 0,60. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh hamper sama dengan apa yang telah dilaporkan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Certal6 (0,781) dan Jordan8 (0,776). Mengacu kepada kedua penelitian tersebut, 22 item PSQ memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7 walaupun telah dipakai kepada jumlah responden, rentang usia, jumlah masing-masing jenis kelamin, lokasi, dan bahasa yang berbeda.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi SDIT, SMPIT, dan SMAIT Asy-Syukriyyah Kota Tangerang berusia 6-18 tahun dapat disimpulkan bahwa secara garis besar PSQ bahasa Indonesia memiliki keakuratan yang baik dan dapat dipercaya sebagai alat yang dapat mengidentifikasi dan menilai gangguan tidur yang terjadi pada anak usia 6-18 tahun. Oleh karena itu dalam penggunaan PSQ sebaiknya didampingi oleh PSG yang merupakan gold standar dalam menilai gangguan tidur.

### DAFTAR PUSTAKA

- Galland BC, Mitchell EA. Helping Children Sleep. *Arch Dis Child*. 2010;95(10):850-3
- Moturi S, Avis K. Assessment and Treatment of Assessment of Childhood. *Psychiatry Interpers Biol Process*. 2010;7(6):24-37.
- Alfano CA, Zakem AH, Costa NM, Taylor LK, Weems CF. Sleep Problems and Their Relation to Cognitive Factors, Anxiety, and Depressive Symptoms in Children and Adolescents. *Depress Anxiety* 2009;26(6):503-12.
- Sheldon S, Kryger MH, Ferber R, Gozal D. Principles and Practice of Pediatric Sleep Medicine. London (UK): Elsevier; 2014. hal 2472.
- de Zambotti M, Baker FC, Colrain IM. Validation of Sleep-Tracking Technology Compared with Polysomnography in Adolescents. *Sleep*. 2015;38(9):1461-8.
- Certal V, de Lima FF, Winck JC, Azevedo I, Costa-Pereira A. Translation and Cross-cultural Adaptation of the Pediatric Sleep Questionnaire into Portuguese Language. *Int J Pediatr Otorhinolaryngol*. 2015;79(2):175-8.
- Spruyt K, Gozal D. Pediatric sleep Questionnaires as Diagnostic or Epidemiological Tools: A review of Currently Available Instruments. *Sleep Med Rev*. 2011;15(1):19-23.
- Shabila NR, Jason A, Marpaung C. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Fonseca Anamnestic Index Versi Bahasa Indonesia Populasi Usia 19-21 Tahun. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. 2020; 2(2):33-6
- Hasniah AL, Jamalludin AR, Norrashidah AW, Norzila MZ, Asiah K, Rus Anida A, et al. Cross-cultural Adaptation and Reliability of Pediatric Sleep Questionnaire in Assessment of Sleep-disordered breathing in the Malay Speaking Population. *World J Pediatr*. 2012;8(1):38-42.
- Lewandowski AS, Toliver-Sokol M, Palermo TM. Evidence-based Review of Subjective Pediatric Sleep Measures. *J Pediatr Psychol*. 2011;36(7):780-3.
- Yap AU, Marpaung C, Gunardi I. Psychometric properties of the Indonesian Fonseca anamnestic index and the presence/severity of temporomandibular disorders among Indonesian young adults. *CRANIO®*. 2021;;1-8

# UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PEDIATRIC SLEEP QUESTIONNAIRE TERHADAP ANAK USIA 6-18 TAHUN

*by Siti Chandra Dwidjayanti*

---

**Submission date:** 15-Jun-2023 08:51AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2116302535

**File name:** JKGT\_23-07-78.R1.docx (64.83K)

**Word count:** 2665

**Character count:** 16390

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PEDIATRIC  
SLEEP QUESTIONNAIRE TERHADAP  
ANAK USIA 6-18 TAHUN**

**Mufidah Nurul Hayati<sup>1</sup>, Siti Chandra Dwidjayanti<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia**

**Dosen, Departemen Prostodonsia, Fakultas Kedokteran gigi Universitas Trisakti,  
Indonesia**

**Email : [siti.chandra@trisakti.ac.id](mailto:siti.chandra@trisakti.ac.id)**

---

**ABSTRACT**

**Background:** Sleep-breathing disorder (SBD) in children is strongly related to the number of dentofacial abnormalities. The manifestation of Children's sleep problems can be misinterpreted as other pediatric conditions and affect the treatment accuracy. Instrument for screening need to be provided, therefore question about children's sleep conditions need to be included. One of the instruments is Pediatric Sleep Questionnaire. In pediatric sleep studies, the application of sleep survey instruments has been applied but only a few reported the reliability or validity of the survey instruments. **Purpose:** The aim of the study is to produce accurate and reliable measuring devices to identify and assess sleep disorders that occur in children. **Methods:** This research was conducted using analytic observational with cross-sectional design at Tangerang City with 154 respondents who fulfilled inclusion and exclusion criteria. Spearman correlation test is used to measure the validity, Cronbach's alpha is used to measure the reliability of each item question. **Results:** Based on the analysis, it showed snoring, sleepiness, and behavior showed a valid result, but two items showed invalid result. This can be caused by several factors; including limited parent's knowledge and time to accompany children during sleep. **Conclusion:** This study shows that the PSQ has good validity and reliability which can identify and assess sleep problems in children aged 6-18 years.

**Keywords:** Pediatric Sleep Questionnaire, validity, reliability, children aged 6-18 years.

---

**LATAR BELAKANG**

Gangguan tidur yang umum terjadi pada anak-anak adalah resistensi dari waktu tidur, tertunda waktu awal mulai tidur, dan sering terbangun di malam hari. Prevalensi terjadinya cukup besar sekitar 25 – 40 %.<sup>1</sup>

Hal ini berhubungan dengan gangguan neurokognitif dan psikososial anak.<sup>2</sup> Gangguan emosional dan perilaku seperti kecemasan yang timbul di masa anak – anak apabila dibiarkan akan berkembang

menjadi depresi saat mencapai masa remaja.<sup>3</sup>

*Pediatric Sleep-Disorder breathing* (SDB) merupakan suatu kondisi gangguan dalam bernapas di saat tidur dengan tanda klinis diantaranya kebiasaan mendengkur, sampai dengan sindrom resistensi jalan napas bagian atas / *upper airway resistance syndrome* dan *Obstructive Sleep Apnea* (OSA).<sup>4</sup> Banyaknya karakteristik fisik yang terkait dengan cukup tingginya prevalensi SDB/OSA pada anak sekitar 1 sampai 4 % juga sangat terkait dengan jumlah kelainan dentofasial pada anak.<sup>4</sup>

Sebagian besar sifat kraniofasial dapat berubah selama tahap awal pertumbuhan dentofasial dan dengan demikian cenderung memainkan peran besar dalam ada atau tidak adanya gejala klinis yang terkait dengan OSA dan morbiditas klinis yang terkait.<sup>4</sup> Akibatnya, peran dokter gigi anak dan dokter umum sebagai anggota dari tim perawat kesehatan anak sangat penting.<sup>4</sup>

Mengidentifikasi dan mengelola gangguan tidur di masa kecil dapat meningkatkan kesehatan, termasuk kesejahteraan emosional di masa remaja dan dewasa.<sup>1</sup> Dalam mendiagnosis dan mengelola gangguan tidur pada anak-anak praktisi harus menyadari berbagai kemungkinan hubungan antara gangguan tidur yang diderita dengan efek terhadap anak dan keluarga.<sup>4</sup>

*Polysomnography* (PSG) merupakan *gold standar* untuk mengevaluasi tidur dalam klinis dasar penelitian tidur namun terdapat beberapa kelemahan dari teknik ini yaitu mahal, mengganggu, memakan waktu untuk individu dan evaluator, tidak praktis untuk *recording* di laboratorium maupun dirumah dalam jangka panjang.<sup>5</sup> Sebagai hasil dari peningkatan kolaborasi internasional dalam penelitian tidur pada anak, kebutuhan akan instrumen yang sesuai dengan budaya dan dapat diakses secara linguistik untuk menilai kualitas tidur dikalangan anak-anak telah berkembang.<sup>6</sup>

Beberapa dekade terakhir para praktisi di bidang pediatri terus mengabaikan kegiatan tidur anak dalam kegiatan profesional mereka, hal ini dapat berpotensi terjadinya kesalahan dalam mendiagnosis. Terdapat kurangnya kesadaran yang luas terhadap terjadinya masalah tidur pada anak-anak yang dapat bermanifestasi dalam berbagai presentasi klinis dan dapat dengan mudah disalah artikan sebagai kondisi pediatrik lainnya sehingga terjadi kesalahan dalam mengatasinya, maka pertanyaan tentang kondisi tidur anak perlu disertakan.<sup>7</sup> Di bidang penelitian tidur pada anak, penerapan instrumen survei tidur berskala besar telah diterapkan namun hanya sedikit yang melaporkan reliabilitas maupun validitas dan jarang yang menggambarkan tingkat pengesahan

instrumen survei tersebut. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen harus dilakukan sebelum dapat digunakan di masyarakat luas.<sup>8</sup> Salah satu instrumen yang dapat digunakan adalah *Pediatric Sleep Questionnaire*.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai uji validitas dan reliabilitas *Pediatric Sleep Questionnaire*. Penelitian dilakukan pada siswa-siswi SDIT, SMPIT, dan SMAIT Asy-Syukriyyah berusia 6-18 Tahun bertujuan untuk menghasilkan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya agar dapat mengidentifikasi dan menilai gangguan tidur yang terjadi pada anak-anak.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. **Lokasi** penelitian adalah SDIT, SMPIT, dan SMAIT Asy-Syukriyyah, Kota Tangerang. **Sampel** yang diambil pada penelitian ini berjumlah 154 orang yang diperoleh dengan menggunakan Teknik *simple random sampling* dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi berusia 6-18 tahun yang tidak mempunyai gangguan klinis dan psikologis dari keterangan klinik atau tenaga medis dan telah mendapatkan persetujuan dari

orang tua / wali subjek yang tinggal bersama subjek dengan menandatangani *informed consent*. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu subjek memakai alat di dalam rongga mulut saat tidur (*night guard*, *retainer*, dll), anak-anak dengan kebutuhan khusus, dan subjek mengkonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi pola tidur

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah lembar informasi pasien, lembar persetujuan (*informed consent*), lembar kuesioner (*Pediatric Sleep Questionnaire*) meliputi pertanyaan mengenai tidur anak.

Variabel pada penelitian ini yaitu *Pediatric Sleep Questionnaire*. *Pediatric Sleep Questionnaire* terdiri dari 22 pertanyaan dengan tiga *sub scale* yaitu *snoring*, *sleepiness*, dan *behavior* mencakup gejala kompleks termasuk mendengkur, kesulitan bernapas saat tidur, kantuk berlebihan di siang hari, dan perilaku hiperaktif. Kemungkinan jawabannya adalah “ya”, “tidak”, atau “tidak tahu” dan masing masing diberi skor 1, 0, atau *missing*.<sup>8</sup>

Penelitian diawali dengan pengajuan permohonan persetujuan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik FKG Universitas Trisakti kemudian dilanjutkan dengan menerjemahkan *Pediatric Sleep Questionnaire* kedalam bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik translasi *forward-backward*. Setelah itu peneliti

mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah, lalu pemberian lembar informasi, lembar persetujuan dan lembar kuesioner untuk disampaikan dan diisi oleh orang tua / wali subjek dan dikumpulkan 3x24jam.

Peneliti melakukan analisis data dengan Uji korelasi Spearman untuk uji validitas instrumen, dan Uji Cronbach's Alpha untuk uji reliabilitas instrumen.

### HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Januari selama dua minggu dengan menyebarkan 356 kuesioner kepada 356 siswa/i SDIT, SMPIT, dan SMAIT Asy-Syukriyyah, Kota Tangerang berusia 6-18 tahun dengan rata-rata usia 11,5 ( $\pm 5$ ) tahun. Jumlah kuesioner yang dapat dipakai adalah 154 kuesioner dan distribusi karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	65	42,2
Perempuan	89	58,8

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Validitas Korelasi Spearman pada Item Pertanyaan dalam Sub Scale Snoring Pediatric Sleep Questionnaire.

Usia		
6 – 12 tahun	77	50,0
12 – 14 tahun	32	20,8
15 – 18 tahun	45	29,2
Pendidikan		
SD	77	50,0
SMP	32	20,8
SMA	45	29,2

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah anak perempuan sebanyak 89 orang (57,8%), sedangkan anak laki-laki sebanyak 65 orang (42,2%). Sebagian besar responden juga adalah anak usia 6 – 12 tahun sebanyak 77 orang (50,0%), anak usia 12 – 14 tahun sebanyak 32 orang (20,8%), dan anak usia 15 – 18 tahun sebanyak 45 orang (29,2%). Selain itu sebagian besar responden adalah anak SD (rentang usia 6-12 tahun) sebanyak 77 orang (50,0%) dan paling sedikit adalah anak SMP (rentang usia 12-15 tahun) yaitu hanya sebanyak 32 orang (20,8%).

Analisis uji validitas dilakukan pada masing-masing sub scale PSQ (*snoring*, *sleepiness*, dan *behavior*), pada bulan Februari 2020 dengan melihat korelasi Spearman yang terdapat pada Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4.

Sub scale	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	P.	Kriteria
Snoring	1	0,421**	0,158	0,000	Valid
	2	0,175*	0,158	0,030	Valid
	3	0,187*	0,158	0,021	Valid
	4	0,210**	0,158	0,009	Valid
	5	0,266**	0,158	0,001	Valid

Dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada semua item pertanyaan *sub scale snoring* > r tabel (0,158) dan nilai p. < taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan *sub scale snoring* bersifat valid.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Validitas Korelasi *Spearman* pada Item Pertanyaan dalam *Sub Scale Sleepiness Pediatric Sleep Questionnaire*.

Kelompok	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	P.	Kriteria
Sleepiness	10	0,404**	0,158	0,000	Valid
	11	0,274**	0,158	0,001	Valid
	12	0,394**	0,158	0,000	Valid
	13	0,468**	0,158	0,000	Valid
	14	0,227**	0,158	0,005	Valid

Dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada semua item pertanyaan *sub scale sleepiness* > r tabel (0,158) dan nilai p. < taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan *sub scale sleepiness* bersifat valid.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Validitas Korelasi *Spearman* pada Item Pertanyaan dalam *Sub Scale Behavior Pediatric Sleep Questionnaire*.

Kelompok	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	P.	Kriteria
Behavior	6	0,142	0,158	0,080	Tidak Valid
	7	0,112	0,158	0,165	Tidak Valid
	8	0,327**	0,158	0,000	Valid
	9	0,219**	0,158	0,006	Valid
	15	0,171*	0,158	0,340	Valid
	16	0,335*	0,158	0,000	Valid
	17	0,417**	0,158	0,000	Valid
	18	0,550*	0,158	0,000	Valid
	19	0,545**	0,158	0,000	Valid
	20	0,374**	0,158	0,000	Valid
	21	0,515**	0,158	0,000	Valid



22                      0,376\*\*                      0,158                      0,000                      Valid

Selain itu pada *sub scale behavior* terdapat dua item yang tidak valid, yaitu item no. 6 dan 7, yang ditunjukkan dengan masing-masing nilai *r* hitung sebesar 0,142 dan 0,112 < *r* tabel (0,158), serta nilai *p.* sebesar 0,080 dan 0,165 > taraf signifikansi 0,05. Selebihnya untuk item lain pada PSQ *sub scale behavior* memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel (0,158) dan nilai *p.* < taraf signifikansi 0,05, sehingga bersifat valid.

Kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi dari PSQ seperti yang terdapat pada Tabel 4.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* pada Item Pertanyaan dalam *Pediatric Sleep Questionnaire*.

	Item-Total Statistics				Kriteria
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
Item1	2,2078	5,394	0,356	0,696	Reliabel
Item2	2,3442	6,018	0,148	0,712	Reliabel
Item3	2,3312	5,962	0,162	0,711	Reliabel
Item4	2,3182	5,944	0,139	0,712	Reliabel
Item5	2,3312	5,778	0,403	0,701	Reliabel
Item10	2,1623	5,431	0,283	0,704	Reliabel
Item11	2,3312	5,739	0,456	0,698	Reliabel
Item12	2,2468	5,416	0,409	0,691	Reliabel
Item13	2,0844	5,254	0,322	0,700	Reliabel
Item14	2,3377	5,911	0,271	0,707	Reliabel
Item6	2,3506	5,968	0,354	0,708	Reliabel
Item7	2,3442	6,083	0,031	0,716	Reliabel
Item8	2,1688	5,579	0,205	0,712	Reliabel
Item9	2,2987	5,936	0,106	0,715	Reliabel
Item15	2,3247	6,025	0,066	0,716	Reliabel
Item16	2,2338	5,474	0,343	0,697	Reliabel
Item17	2,2013	5,456	0,309	0,700	Reliabel
Item18	2,1364	5,151	0,418	0,688	Reliabel
Item19	2,0584	5,180	0,346	0,698	Reliabel
Item20	2,2597	5,527	0,356	0,697	Reliabel
Item21	2,1818	5,313	0,372	0,694	Reliabel
Item22	2,2468	5,677	0,225	0,708	Reliabel
<b>Rata-Rata</b>				0,714	Reliabel

Diketahui bahwa reliabilitas *Pediatric Sleep Questionnaire* (PSQ) ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* setiap item atau pertanyaan > nilai *Cronbach's Alpha* minimal yaitu sebesar

0,60, serta nilai rata-rata *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,714 > 0,60$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa PSQ yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya, sehingga dapat digunakan untuk mendiagnosis gangguan tidur pada anak.

## PEMBAHASAN

Dari 356 kuesioner, sebanyak 202 kuesioner tidak dapat dipakai karena termasuk dalam kriteria eksklusi yang terdiri dari; 1 kuesioner tidak mendapatkan persetujuan dari orang tua / wali subjek; 3 kuesioner mendapatkan persetujuan tetapi tidak menjawab pertanyaan; 29 kuesioner diisi oleh subjek; dan 169 kuesioner tidak kembali sehingga didapatkan 154 kuesioner yang dapat diolah, dengan tingkat korespondensi 93%. Terdapat 89 (58,8%) murid perempuan, dan 65 (42,2%) murid laki-laki.

Seperti yang dilaporkan oleh Hasniah<sup>9</sup> orang tua subjek yang melaporkan gejala kantuk dan masalah perilaku anak memiliki persentase yang lebih tinggi dengan masing-masing persentase 43% dan 40% dibandingkan dengan masalah mendengkur yaitu 16%. Gejala-gejala ini mungkin berhubungan dengan durasi tidur anak yang tidak cukup.

Peneliti melakukan penelitian hanya menggunakan kuesioner tidur tanpa didampingi atau disertakan alat yang dapat meningkatkan psikometrik instrumen tersebut. Jenis alat penilaian tidur lainnya antara lain *polysomnography*. Lewandowski<sup>10</sup> mengatakan studi lebih

lanjut yang bertujuan validasi dengan alat tersebut akan memberikan dukungan psikometrik yang lebih besar untuk mendukung penggunaan kuesioner tidur, dan menginformasikan kepada peneliti tentang bagaimana alat penilaian menangkap secara berbeda gangguan tidur.<sup>10,11</sup>

Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa bagian A dan bagian B kuesioner memiliki kriteria valid. Pada sebagian besar item pada bagian C (item 8, item 9, item 15, item 16, item 17, item 18, item 19, item 20, item 21, dan item 22) juga menunjukkan kriteria yang valid. Namun sangat disayangkan bahwa terdapat dua item pertanyaan yaitu item 6 yang berbunyi “Apakah anda pernah melihat anak anda berhenti bernafas pada malam hari?” dan item 7 yang berbunyi “Apakah anak anda cenderung bernafas melalui mulut sepanjang hari?” memiliki hasil yang tidak valid. Hal ini dikarenakan nilai *r* hitung kedua item tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai *r* tabel.

Kurangnya ketepatan atau kesamaan arti dalam proses *forward-backward translate* dapat menyebabkan beberapa item memiliki frasa ambigu sehingga berdampak

pada pemahaman responden yang buruk terhadap konsep item tersebut. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasniah.<sup>9</sup> Kemudian dilihat dari kemampuan orang tua / wali subjek dalam memahami maksud pertanyaan kedua item tersebut. Hal ini dapat dilihat dari orangtua yang memilih jawaban “Tidak Tahu” pada item 6 sebanyak 10 orang (9%) dan sebanyak 7 orang (6%) pada item 7. Orang tua subjek yang bekerja diluar pekerjaan medis (mis. karyawan swasta, jaksa, insinyur, dll) dapat mempunyai keterbatasan pengetahuan maupun keterbatasan waktu dalam mengetahui cara bernapas serta mengetahui gejala-gejala terhentinya nafas pada anak ketika mereka tertidur pada malam hari. Kemudian diketahui pada kedua item tersebut memiliki jawaban “Tidak” dari responden (93% dan 94%) yang menimbulkan kenegatifan sehingga menyebabkan ketidakvalidan secara statistik pada dua item pada bagian C.

Dari hasil penelitian, didapatkan nilai rata-rata *Cronbach's Alpha* sebesar 0,714 sehingga lebih besar dibandingkan oleh nilai minimal *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh hamper sama dengan apa yang telah dilaporkan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Certal<sup>6</sup> (0,781) dan Jordan<sup>8</sup> (0,776). Mengacu kepada kedua penelitian tersebut, 22 item

PSQ memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 walaupun telah dipakai kepada jumlah responden, rentang usia, jumlah masing-masing jenis kelamin, lokasi, dan bahasa yang berbeda.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi SDIT, SMPIT, dan SMAIT Asy-Syukriyyah Kota Tangerang berusia 6-18 tahun dapat disimpulkan bahwa secara garis besar PSQ bahasa Indonesia memiliki keakuratan yang baik dan dapat dipercaya sebagai alat yang dapat mengidentifikasi dan menilai gangguan tidur yang terjadi pada anak usia 6-18 tahun. Oleh karena itu dalam penggunaan PSQ sebaiknya didampingi oleh PSG yang merupakan gold standar dalam menilai gangguan tidur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Galland BC, Mitchell EA. Helping Children Sleep. Arch Dis Child. 2010;95(10):850-3
2. Moturi S, Avis K. Assessment and Treatment of Assessment of Childhood. Psychiatry Interpers Biol Process. 2010;7(6):24-37.
3. Alfano CA, Zakem AH, Costa NM, Taylor LK, Weems CF. Sleep Problems and Their Relation to Cognitive Factors, Anxiety, and

- Depressive Symptoms in Children and Adolescents. *Depress Anxiety* 2009;26(6):503–12.
4. Sheldon S, Kryger MH, Ferber R, Gozal D. *Principles and Practice of Pediatric Sleep Medicine*. London (UK): Elsevier; 2014. hal 2472.
  5. de Zambotti M, Baker FC, Colrain IM. Validation of Sleep-Tracking Technology Compared with Polysomnography in Adolescents. *Sleep*. 2015;38(9):1461–8.
  6. Certal V, de Lima FF, Winck JC, Azevedo I, Costa-Pereira A. Translation and Cross-cultural Adaptation of the Pediatric Sleep Questionnaire into Portuguese Language. *Int J Pediatr Otorhinolaryngol*.2015;79(2):175–8.
  7. Spruyt K, Gozal D. Pediatric sleep Questionnaires as Diagnostic or Epidemiological Tools: A review of Currently Available Instruments. *Sleep Med Rev*.2011;15(1):19–23.
  8. Shabila NR, Jason A, Marpaung C. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Fonseca Anamnestic Index Versi Bahasa Indonesia Populasi Usia 19-21 Tahun. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. 2020; 2(2):33-6
  9. Hasniah AL, Jamalludin AR, Norrashidah AW, Norzila MZ, Asiah K, Rus Anida A, et al. Cross-cultural Adaptation and Reliability of Pediatric Sleep Questionnaire in Assessment of Sleep-disordered breathing in the Malay Speaking Population. *World J Pediatr*. 2012;8(1):38–42.
  10. Lewandowski AS, Toliver-Sokol M, Palermo TM. Evidence-based Review of Subjective Pediatric Sleep Measures. *J Pediatr Psychol*. 2011;36(7):780–3.
  11. Yap AU, Marpaung C, Gunardi I. Psychometric properties of the Indonesian Fonseca anamnestic index and the presence/severity of temporomandibular disorders among Indonesian young adults. *CRANIO®*.2021;:1-8

# UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PEDIATRIC SLEEP QUESTIONNAIRE TERHADAP ANAK USIA 6-18 TAHUN

---

## ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

4%

★ Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 15 words

Exclude bibliography  On

# UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PEDIATRIC SLEEP QUESTIONNAIRE TERHADAP ANAK USIA 6-18 TAHUN

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---